

**MUSIK TEMA FILM KARTUN *TOM AND JERRY* DALAM
PERSPEKTIF SEMIOTIKA PEIRCE**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Rifanda Kurniansyah
NIM. 1111703013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

**MUSIK TEMA FILM KARTUN *TOM AND JERRY* DALAM
PERSPEKTIF SEMIOTIKA PEIRCE**

Oleh:

Rifanda Kurniansyah

NIM. 1111703013

Karya Tulis ini disusun sebagai salah satu syarat gelar Sarjana pada Program
Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musikologi



Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dinyatakan Lulus
Pada tanggal 03 Juli 2015**

Tim Penguji :



Andre

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus.

Ketua program studi/ketua

Sukatmi

13/7/15

Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.

Pembimbing 1/ Anggota

Kustap

Kustap, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing 2/ Anggota

Andre

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus.

Penguji ahli

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Yudiarvani

**Prof. Dr. Yudiarvani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001**

MOTTO

“Alangkah baiknya menjadi seseorang yang penting, tetapi sangat penting menjadi seseorang yang baik”

- Rifanda Kurniansyah -



HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini ku persembahkan untuk:

*Mama dan kakak-kakak ku yang tercinta
serta Alfiani Indra Rahayu yang terkasih
bersama kalian aku merangkai bahasa hidupku selama ini,
semoga terus ada waktu untuk bersama
Hari ini, esok, dan seterusnya*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan.

Skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar keserjanaan Program S1 Seni Musik pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini berjudul *Musik Tema Film Kartun Tom and Jerry dalam Perspektif Semiotika Peirce*. Penulis mencoba mengangkat judul ini dengan tujuan mengetahui bagaimana makna musikal yang terkandung dalam musik tema film kartun Tom and Jerry dan bagaimana teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat menjadi salah satu pendekatan untuk membaca makna-makna dalam tanda-tanda musikal dalam musik tema film kartun Tom and Jerry.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Yudiaryani, M.A., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan juga sebagai penguji ahli Tugas Akhir ini.

4. Ibu Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dengan penuh kesabaran membimbing hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen wali yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dengan penuh kesabaran membimbing hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama menempuh kuliah.
7. Seluruh dosen Instrumen Mayor Gitar Klasik, terutama bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn., yang telah memberikan ilmu selama menempuh mata kuliah Instrumen Mayor Gitar Klasik.
8. Kepada mama dan papa, terutama untuk mama tercinta yang selalu memberikan dukungan materil dan moril sampai selesainya skripsi ini.
9. Kakak-kakakku yang telah memberikan dukungan moril.
10. Fifi yang selalu memberikan semangat dan sering direpotkan dengan keluh kesahku, serta selalu menemani mencari refrensi buku.
11. Meme yang selalu menghibur dengan tingkah laku dan suara meong-nya.
12. Motivatorku Bapak Mario Teguh, dan Merry Riana yang selalu menjadi pendorong semangatku untuk tidak menyerah.
13. Keluarga besar Gitar Ekstra Mahasiswa yang banyak menghibur dan menyenangkan.

14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada mereka atas keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan selama ini.

Akhir kata, walaupun dengan kesederhanaan skripsi ini, mudah-mudahan skripsi ini akan menjadi bahan bahasan yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya.



Yogyakarta, 30 Mei 2015

Rifanda Kurniansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II: MUSIK TEMA FILM DAN SEMIOTIKA PEIRCE	
A. Tentang Musik Film	11
B. Pemahaman Tentang Musik Tema Film	16
C. Tentang Istilah dalam Analisis Musik	17

1. Tekstur Musik	17
2. Struktur Musik	18
D. Semiotika Secara Umum	20
E. Pengertian Tanda dan Makna	22
F. Tentang Charles Sanders Peirce	27
G. Teori Semiotika Peirce	27
H. Semiotika dan Musik	31
BAB III: ANALISIS MUSIK TEMA FILM KARTUN TOM AND JERRY	
A. Film Kartun Tom and Jerry.....	33
B. Karakter dan Pencipta Film Kartun Tom and Jerry.....	35
C. Analisis Score Musik Tema Tom and Jerry	37
1. Tekstur dan Struktur Musik	37
2. Identifikasi dan Klasifikasi Tanda Musikal	45
D. Interpretasi Analisis Musik Tema Tom and Jerry	51
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	28
Gambar 2.2	30
Gambar 3.1	36
Gambar 3.2	38
Gambar 3.3	38
Gambar 3.4	39
Gambar 3.5	39
Gambar 3.6	40
Gambar 3.7	40
Gambar 3.8	41
Gambar 3.9	41
Gambar 3.10	42
Gambar 3.11	42
Gambar 3.12	42
Gambar 3.13	43
Gambar 3.14	43
Gambar 3.15	44
Gambar 3.16	44
Gambar 3.17	44
Gambar 3.18	45
Gambar 3.19	45
Gambar 3.20	53

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Musik Tema Film Kartun Tom and Jerry dalam Perspektif Semiotika Peirce*, penelitian ini mengulas tentang pendekatan musik dengan semiotika, dimana objek material merupakan musik tema film kartun Tom and Jerry yang masih memiliki eksistensi di masyarakat hingga saat ini, sedangkan objek formal merupakan ilmu analisa bentuk musik serta pendekatan teori semiotika Peirce, karena hal tersebut peneliti bermaksud memecahkan masalah tentang penandaan tanda-tanda musikal melalui pendekatan semiotika Peirce, serta apa makna yang terkandung dalam musik tema film Tom and Jerry karya Scott Bradley versi Hanna-Barberra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode teoritikal analisis dengan studi pustaka dan rekaman, maupun analisa terhadap fullscore musik untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Pada akhir penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat makna yang terkandung dalam musik tema film kartun Tom and Jerry antara lain, musik tema merupakan suatu *aural reminders* yaitu konsep yang digunakan para produser film untuk membuat penonton filmnya mengingat dengan mudah keberadaan film Tom and Jerry, dan terdapat unsur politik yang terkandung dalam film dan musik tema (sebagai intro menuju film/suatu pertunjukan fiksi) yang dikarenakan suatu perjanjian antara presiden Amerika Serikat Franklin D. Roosevelt dengan industri film Hollywood pada masa krisisnya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat makna yang terkandung dalam musik tema film Kartun Tom and Jerry.

Kata Kunci: *Musik tema, Film kartun, Semiotika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik tidak dapat dipisahkan dalam penyajian sebuah film. Menurut Berger bahwa musik memainkan peran yang sangat penting dalam produksi-produksi film dan televisi, fungsinya adalah sebagai isyarat yang mengindikasikan bagaimana seharusnya secara emosional merespon tindakan atau peristiwa yang diberikan (Berger, 2010:39). Pada umumnya, musik bukan hanya sebagai suatu iringan dalam sebuah film, namun sebagai dasar penyampaian makna dalam sebuah film. Gorbman dalam Scott and Samson berpendapat bahwa musik dapat menetapkan suasana hati tertentu dan menekankan emosi tertentu yang disarankan dalam cerita film, sebagai penanda emosi atau *signifier of emotion* (Scott, 2009:202).

Penonton memiliki kecenderungan untuk mudah merespon suatu cerita, suasana, situasi, dan emosi dalam film melalui musik. Misalnya, musik dapat menambah kesan mencekam dalam film horor atau musik dapat memberi kesan romantis dalam film drama. Dengan demikian, musik semestinya secara efektif memberi tekanan terhadap makna yang terkandung dalam cerita dan atau karakter sebuah film, yang diungkapkan secara musikal (*non-verbal*) agar makna dalam sebuah film dapat dimengerti penonton.

Menurut Berger, isyarat dalam musik film didasarkan pada asosiasi-asosiasi yang dipelajari sebelumnya atau bersifat tidak alamiah (Berger, 2010:39),

hal tersebut menjadi dasar bagi para produsen film dalam mengkonsep musik tema sebuah film agar dapat membuat para penonton mudah mengingat cerita dan atau karakter dalam sebuah film. Berger juga berpendapat bahwa musik digunakan untuk membangkitkan suatu respon emosional berdasarkan asosiasi-asosiasi yang ditimbulkan secara kultural, sehingga emosi dan musik memiliki hubungan yang *arbitrer* (Berger, 2010:39), maksudnya emosi dan musik tidak memiliki hubungan langsung yang bersifat wajib antara lambang dan yang dilambangkan.

Secara umum, musik tema biasanya memuat makna cerita dan atau karakter dalam sebuah film, hal tersebut secara tidak langsung menjadi suatu identitas yang mudah dikenali para penonton. Pada umumnya, musik tema berada sebagai pembuka atau *intro* yang menandakan sebuah film akan dimulai. Film kartun merupakan salah satu *genre* film yang menggunakan musik sebagai sarana penyampaian makna dalam berbagai ceritanya. Hal tersebut dikarenakan minimnya dialog dan keterbatasan visual dalam film kartun, sebab film kartun menggunakan kapasitas visual dua dimensi terlebih pada tahun 1940.

Tom and Jerry merupakan film kartun yang diciptakan MGM Cartoon Studio pada tahun 1940, film tersebut memanfaatkan musik film sebagai sarana penyampaian makna melalui musik tema, *soundtrack*, efek suara, dan sebagainya. Film Tom and Jerry merupakan film kartun dengan alur cerita yang memuat unsur *slapstick comedy*,¹ yang dimana film tersebut menampilkan perkelahian atau

¹ Suatu komedi yang memuat tiga hal utama yaitu derita, celaka, dan aniaya.

perselisihan abadi antara kucing dan tikus yang mungkin dianggap lucu oleh penonton.

Cerita dalam film kartun Tom and Jerry menunjukkan suatu hal yang kontras dengan bagian *intro* dalam film tersebut. Pada bagian *intro*, secara visual dapat dilihat bahwa karakter Tom and Jerry saling memandang dan tersenyum, serta dalam musik tema film tersebut tidak menunjukkan suatu perselisihan yang mendasar antar karakternya. Penelitian ini ingin mengungkapkan tentang makna-makna yang terkandung dalam musik tema film kartun Tom and Jerry yang terkait dengan cerita dan atau karakter dalam film tersebut, serta berbagai faktor yang mungkin terdapat dalam film Tom and Jerry sebagai kritik sosial dan atau politik maupun hanya suatu kebetulan yang membuat musik tema dan cerita dalam film tersebut bersifat *arbitrer*.

Untuk menelaah makna-makna musikal yang terdapat dalam musik tema film kartun Tom and Jerry versi Hanna-Barberra karya Scott Bradley diperlukan analisis musik serta pendekatan analisis semiotika. Semiotika merupakan suatu model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda. Semiotika digunakan untuk mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda (Wibowo 2013:9). Analisis ini digunakan untuk melihat bagaimana sebenarnya makna-makna yang terkandung dalam musik tema pada film tersebut.

Penelitian sebelumnya tentang semiotika dan musik sebelumnya pernah dilakukan Kustap (2010), yaitu analisis semiotika tripartisi terhadap *Concierto de Aranjuez bagian I Allegro con Spirito* karya *Joaquin Rodrigo*, penelitian tersebut

menggunakan semiotika tripartisi dari ahli semiotika musik Jean-Jaquez Nattiez, dari penelitian tersebut ditemukan makna-makna musikal pada level *poietic* keterkaitan karya musik dengan komposer, *neural* makna musikal dalam *score* komposisi, dan *esthetic* hubungan karya musik dengan penonton. Penelitian yang lain dilakukan Sri Wahono (2007), yaitu *Adagio dari Concierto de Aranjuez untuk Gitar dan Orkestra Karya Joaquin Rodrigo menurut Interpretasi Tiga Trikotomi Tanda Semiotika Charles Sanders Peirce*, dalam bentuk Skripsi, penelitian ini menyimpulkan makna dari *Concierto de Aranjuez* bagian II *adagio*.

Kemudian penelitian lain dilakukan Juan Chattah (2012), yaitu *From Topic to Troping Within Film Music*, penelitian ini menggunakan dua teori yang berbeda, yaitu teori semiotika Peirce *icon/index/symbol* dan teori semiotika Saussurean *signifier-signified* melalui analisis terhadap *topic reflect* dan *symbolic relationship* antara *signifier-signified* yang mengindikasikan adanya hubungan denotasi dan konotasi dalam musik film, penelitian ini menyimpulkan terdapat suatu perbedaan makna yang diterima penonton melalui suatu proses konseptual suatu musik film. penelitian yang lain dilakukan Su Yin Mak (2012), yaitu *Topical Uses of Opera in Television Commercials: Three Case Studies*, penelitian ini menggunakan metode analisis komparatif terhadap tiga televisi komersial di Inggris, Korea, dan Hongkong, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan topik opera dalam televisi komersial menjadi perdebatan kelas sosial masyarakat, terutama masyarakat Asia yang merupakan mayoritas kelas sosial bawah dibandingkan negara di Eropa.

Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada musik tema film kartun Tom and Jerry versi Hanna-Barbera, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis musik terhadap *music score* dan atau teks musik yang kemudian diuraikan dalam model semiotika Peirce. Pada penelitian ini, masalah dibatasi hanya pada pencarian makna yang menyangkut penandaan musikal tentang cerita dan atau karakter pada film kartun Tom and Jerry. Dari makna-makna tersebut akan terlihat proses penandaan yang ada dalam tema musik. Untuk mengetahui makna-makna tersebut, maka peneliti meminjam prinsip-prinsip semiotika Peirce.

Pendekatan semiotika dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai kegunaan dalam analisa makna-makna musikal film kartun Tom and Jerry. Menurut Morris dalam Wibowo semiotika dibagi menjadi tiga lapangan, yaitu semantik, sintaktika, pragmatika. Semiotika semantik mengkaji hubungan tanda dengan denotata yang ada, sintaktika mengkaji hubungan antar tanda satu dan tanda lainnya, pragmatika mengkaji hubungan tanda dengan penafsiran (Wibowo, 2013:144). Dalam penelitian ini tanda dalam *music score* dan atau teks musik akan dibaca hingga pada hubungan tanda dengan penafsirannya, benar atau tidaknya musik dan film kartun tersebut merupakan suatu gambaran situasi sosial dan atau politik pada masa film tersebut pertama kali ditampilkan di televisi.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah mendeskripsikan makna yang terkandung dalam musik tema karya Scott Bradley melalui tanda-tanda musikal (*non-verbal*) pada film kartun Tom and Jerry versi Hanna-Barbera?
2. Bagaimanakah teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat digunakan untuk membaca makna-makna dalam tanda-tanda musikal pada musik tema film kartun Tom and Jerry versi Hanna-Barbera?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Membuktikan bahwa ada makna-makna yang terkandung dalam musik tema film kartun Tom and Jerry melalui pengungkapan tanda-tanda musikal (*non-verbal*) dalam *music score* dan atau teks musik.
2. Membuktikan bahwa teori semiotika Peirce dapat digunakan untuk membaca makna-makna yang terkandung dalam musik tema film kartun Tom and Jerry.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan suatu wawasan yang lebih luas dalam disiplin ilmu musikologi, bahwa teori semiotika Peirce dapat sebagai sarana analisis makna-makna musikal.

2. Sebagai salah satu referensi serta bahan komparatif dalam penelitian analisis makna-makna musikal yang menggunakan teori-teori dari ahli semiotika lainnya.
3. Membantu dalam analisis membaca makna musikal, baik dalam film maupun teks musik.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa pustaka untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

Dalam teorinya, Agawu (2009) mengatakan, *“between music and natural language. And this is because whereas language is already a common factor in myth, ritual, drama, and film, its incorporation into music takes place in particular ways and under special circumstances; it forms a second-order semiological system”*. Dapat dikatakan dari teori tersebut bahwa antara musik dan bahasa, telah menjadi hal yang mendasar, karena bahasa merupakan faktor yang umum dalam sebuah mitos, drama, dan film. Penggabungan dalam bentuk musik berlangsung dengan cara tertentu dan dalam keadaan khusus membentuk suatu sistem yang disebut semiologikal. Kofi Agawu, 2009, *Music as Discourse: Semiotic Adventure in Romantic Music*, dalam bab I halaman 15 membantu untuk membahas bab II dalam penelitian ini.

Dalam teorinya, Gorbman mengatakan *“Music may set specific moods and emphasize particular emotions suggested, but first and foremost, it is a signifier of emotions itself”*. Dapat dikatakan dari teori tersebut bahwa musik film dapat menetapkan suasana hati tertentu dan menekankan emosi tertentu yang disarankan

dalam cerita film, sebagai penanda emosi atau signifier of emotion. Bunga rampai: Harper Scott and Jim Samson, 2009, *An Introduction to Music Studies*, dalam bab XII halaman 202 membantu untuk membahas bab II penelitian ini.

Dalam teorinya, Wierzbicki (2009) mengatakan "*film music is derivative that it has such a rich semiotic content, whereas the strict modernist/formalist point of view prefers that music's meaning be fully contained within the music itself*". Dapat dikatakan dari teori tersebut bahwa Musik film didalamnya banyak terdapat unsur-unsur semiotika, namun pada point tertentu dimana makna musik sepenuhnya terkandung dalam musik itu sendiri. James Wierzbicki, 2009, *Film Music a History*, dalam bab I halaman 2 membantu untuk membahas bab II penelitian ini.

Dalam teorinya, Marks (1997) mengatakan "*Music for sound films is an integral part of an unchanging soundtrack, attached unambiguously to the film*". Dapat dikatakan dari teori tersebut bahwa suara dan musik dalam sebuah film merupakan suatu bagian yang terpenting, dimana keduanya tidak dapat dipisahkan dari sebuah film. Martin Miller Marks, 1997, *Music and The Silent Film: Context and Case Studies 1895-1924*, dalam bab I halaman 6 membantu untuk membahas bab II penelitian ini.

Dalam teorinya, Berger (2010) mengatakan "Suara dan musik memainkan peran yang sangat penting dalam produksi-produksi film dan televisi, fungsinya adalah sebagai isyarat yang mengidikasikan bagaimana seharusnya secara emosional merespon tindakan atau peristiwa yang diberikan". Arthur Asa Berger, terjemahan Dwi Marianto, 2010, *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam*

Kebudayaan Kontemporer, dalam bab IV halaman 39 membantu membahas bab I dalam penelitian ini.

Beberapa teori-teori yang dikemukakan tersebut digunakan dalam penyusunan beberapa bab dalam penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode teoritikal dan analitikal, Menurut Glaser dan Strauss (1967:45) bahwa metode teoritikal dan analitikal merupakan sebuah proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan, memberi kode dan menganalisis, serta menentukan data yang perlu dikumpulkan selanjutnya dan dimana data tersebut didapatkan, untuk mengembangkan sebuah teori yang mulai nampak. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berjalan simultan dengan pengumpulan data, setelah data diperoleh, peneliti langsung melakukan transkripsi, dan memberi kode-kode analitis terhadap segmen-segmen data yang berkaitan dengan fenomena tertentu. Dalam setiap kode analitis yang merepresentasikan fenomena yang sama atau mirip, selanjutnya perlu dikelompokkan ke dalam beberapa kategori tertentu.

Dalam penelitian ini metode teoritikal dan analisis diterapkan dengan cara melakukan studi pustaka dan studi rekaman terhadap objek material, untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Dalam penelitian ini rekaman serta *music score* dan atau teks musik film kartun Tom and Jerry versi Hanna-Barbera karya Scott Bradley sebagai objek material penelitian. Kemudian teori semiotika Peirce sebagai objek formal, yang digunakan sebagai sudut pandang penelitian untuk mendapatkan makna-makna musikal pada musik tema karya Scott Bradley

dalam film Tom and Jerry versi Hanna-Barbera yang berkaitan dengan semiotika Peirce. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih empat bulan diantaranya studi rekaman dan analisis terhadap musik tema film kartun Tom and Jerry, peneliti kemudian melakukan analisis musik terhadap *full score* dan atau teks musik film tersebut, setelah dilakukan analisis terhadap musiknya, dilakukan studi pustaka terhadap teori semiotika Peirce, kemudian hasil analisis musik tersebut diterapkan, serta diuraikan dalam bentuk deskriptif menurut teori semiotika Peirce.

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama berisi tentang Pendahuluan, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab kedua berisi tentang musik tema film dan semiotika Peirce, yaitu tentang musik film, pemahaman musik tema film, tentang istilah dalam analisis musik, semiotika secara umum, tentang Charles Sanders Peirce, teori semiotika Peirce, semiotika dan musik. Bab ketiga berisi tentang musik tema film kartun Tom and Jerry, yaitu, tentang film kartun Tom and Jerry, karakter dan pencipta film kartun Tom and Jerry analisis score musik tema Tom and Jerry, interpretasi analisis musik tema Tom and Jerry. Bab keempat berisi tentang Kesimpulan Dan Saran, yaitu kesimpulan dari penelitian musik tema film kartun Tom and Jerry dalam semiotika Peirce dan saran bagi peneliti selanjutnya.